

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S., dan Rodiana, A. A. (2018). Pengaruh Faktor Ekonomi dan Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-5 Tahun Di Desa Cikancana Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur. *Jurnal STIKESMI*.
- Aisah, S., Ngaisyah, R. D., Rahmuniyati, M. E., dan Yogyakarta, U. R. (2019). Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. *Seminar Nasional UNRIYO*. 49–55.
- Alim, K. Y., Rosidi, A., dan Suhartono. (2018). Riwayat Paparan Pestisida sebagai Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Daerah Pertanian. *Journal of The Indonesian Nutrition Association*, 41(2), 77–84.
- Amahorseja, A. R., Suryanegara, W., dan Wija, I. B. E. U. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Orangtua balita Terhadap kejadian Stunting di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Widya*, 6.
- Apriani, L. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6.
- Badriyah, L., dan Syafiq, A. (2017). The Association Between Sanitation , Hygiene , and Stunting in Children Under Two-Years (An Analysis of Indonesia ' s Basic Health Research , 2013). *Makara J. Health Res.* Vol. 21. No. 2
- Barri, S. G., Akili, R. H., dan Joseph, W. B. S. (2020). Gambaran Pengetahuan tentang Personal Hygine pada Ibu yang Memiliki Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*, Vol. 9, No 4. 168–173.
- Batubara, I., dan Juwarni, S. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Reproductive Health*, 3(2).
- Candra, A. (2020). *Epidemiologi Stunting*.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Departemen Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan*.
- Desyanti, C., dan Nindya, S. T. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 243–251.

- Dwipayanti, N. M. U., Sutiari, N. K., Dewiyani, C. I., dan Mulyawan, K. H. (2020). Potential Association of Sanitation Factors on Stunting Incidences Among Children Under Age 5 in Bali Province , Indonesia. *Advances in Health Sciences Research*, 22(Ishr 2019), 24–28.
- Fitriami, E., Huriah, T., dan Yogyakarta, D. I. (2019). *Determinan Kejadian Stunting di Indonesia : A Literature Review*. 6(2), 113–121.
- Hafid, F., Djabu, U., Udin, dan Nasrul. (2017). Efek Program SBABS Terhadap Pencegahan Stunting Anak Baduta di Kabupaten Banggai dan Sigi. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2(1), 48–59. kalteng.litbang.pertanian.go.id
- Hapsari, D. I., Dewi, R. R. K., dan Selviana. (2017). Deteminan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). 6(2), 72–78.
- Hasan, A., dan Kadarusman, H. (2019). Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan. 10(November), 413–421.
- Herawati, H., Anwar, A., dan Setyowati, D. L. (2020). Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek (Stunting) pada Batita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*.
- Ihsan, A., Riwanto, M., dan Darwel. (2020). Pengaruh Sumber Air Bersih, Jamban, dan Pola Asuh Terhadap Stunting pada Balita dengan Diare sebagai Variabel Intervening. 39(1), 1–5.
- Ikhtiar, M., dan Andayanie, E. (2018). *Pengantar Kesehatan Lingkungan* (Issue July).
- Ikhtiarti, W., Rahfiludin, M. Z., dan Nugraheni, S. A. (2020). Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 1 – 3 Tahun di Wilayah Pesisir Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 10(2), 51–56.
- Jahiroh, dan Prihartono, N. (2017). Hubungan Stunting dengan Kejadian Tuberkulosis pada Balita. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*, 6–13.
- Kamagi, P. S. G., Akili, R. H., Joseph, W. B. S., Kesehatan, F., Universitas, M., dan Ratulangi, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Sanitasi Lingkungan Pada Ibu yang Memiliki Balita Stunting di Wilayang Kerja Puskesmas Pineleng Kabupaten Minahasa. 9(4), 174–180.
- Kementerian Sosial, R. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga. *Kementerian Sosial RI*.
- Khairiyah, D., dan Fayasari, A. (2020). Perilaku higiene dan sanitasi meningkatkan risiko

- kejadian stunting balita usia 12-59 bulan di Banten. *Ilmu Gizi Indonesia*, 3(2), 123.
- KPUBPP. (2010). Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R. *Kementerian Pekerjaan Umum Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Permukiman Pengolahan Sampah*.
- KPUPR. (2016). Dasar-Dasar Rumah Sehat. *Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat*, 0–26.
- Laili, A. N. (2019). Pengaruh Sanitasi Di Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*.
- Lobo, W. I., Talahatu, A. H., dan Riwu, R. R. (2019). Faktor Penentu Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 59–67.
- Marbawi, M. I., dan Salim, T. A. (2019). Mempertahankan keaslian arsip elektronik di era digital berdasarkan tinjauan literatur sistematis Muhamad Idris Marbawi, Tamara Adriani Salim. *15(2)*.
- Mardiyana, R., Darundiati, Y. H., dan Dangiran, H. L. (2020). Hubungan Paparan Pestisida dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Kabupaten Magelang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1).
- Marlinae, L., Khairiyati, L., Rahman, F., dan Laily, N. (2019). Buku Ajar Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*.
- Mukaramah, N., dan Wahyuni, M. (2020). Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Rt 08, 13 dan 14 Kelurahan Mesjid Kecamatan Samarinda Seberang 2019. *Jurnal Kesehatan*, 1(2), 750–754.
- Nasrul. (2018). Pengendalian Faktor Risiko Stunting Anak Baduta di Sulawesi Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (November), 131–146.
- Nawan, A., dan Djuwita, R. (2020). The Relationships of Environmental Sanitation with Stunting among Toddlers Aged 12-36 Months in Bogor Regency, West Java Province, Indonesia. *1786 Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(03), 1786–1791.
- Niga, D. M., dan Purnomo, W. (2016). Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, dan Kebersihan Anak dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Jurnal Wiyata*, 3 No. 2, 151–155.

- Noflidaputri, R., dan Febriyeni. (2020). Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Silayang Kabupaten Pasaman. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(September), 187–195.
- Noftalina, E., Mayetti, dan Afriwardi. (2019). Hubungan Kadar Zinc dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2 – 5 Tahun di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 565.
- Nugrahmi, M. A., dan Rusdi, P. H. N. (2020). Pola Asah dan Asuh Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Air Bangis, Pasaman Barat. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak* *Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak*, 4(2), 22–29.
- Nurrohmah, A. A., Nurjazuli, dan Joko, T. (2018). Hubungan Riwayat Paparan Pestisida Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting Anak Usia 2- 5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 24–31.
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., dan Prasetya, E. P. (2019). Faktor Risiko Stunting pada Balita di Kelurahan Mulyaharja Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(5).
- Purba, I. G., Sunarsih, E., Trisnaini, I., dan Sitorus, R. J. (2020). Environmental Sanitation and Incidence of Stunting in Children Aged 12-59 Months in Ogan Ilir Regency. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(3), 189.
- Purnama, S. G. (2017). Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 1–161.
- Purnama, S. G. (2018). *Diktat Hygiene dan Sanitasi Kawasan Wisata*. 1–68.
- Purwanti, R., dan Nurfta, D. (2019). *Review Literatur : Analisis Determinan Sosio Demografi Kejadian Stunting Pada Balita di Berbagai Negara Berkembang*. 153–164.
- Puspita, D., Patmasari, D., Sella, dan Purbayanti, D. (2020). Review : Risiko Stunting pada Anak yang Tinggal di Area Pertambangan Emas Skala Kecil. *Borneo Journal Of Medical Laboratory Technology*, 3(1), 161–167.
- Rahayu, B., dan Darmawan, S. (2019). Hubungan Karakteristik Balita, Orang Tua, Higiene dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Stunting pada Balita. *1(April)*, 22–27.
- Ramdaniati, S. N., dan Nastiti, D. (2019). Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu dan Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 47–54.
- Ramlan, J., dan Sumihardi. (2018). Sanitasi Industri dan K3. *Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Sabaruddin, A., Hartini, dan Hermawan, Y. (2011). Modul Rumah Sehat. *Kementerian*

Pekerjaan Umum Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Permukiman Pengolahan Sampah.

- Safitri, C. A., dan Nindya, T. S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan dan Penyakit Diare dengan Stunting pada Balita 13-48 Bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan , Surabaya. *Amerta Nutrition*, 52–61.
- Sari, R., dan Sulistianingsih, A. (2017). Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Pesawaran Lampung. *Wacana Kesehatan*, 2(2).
- Sari, Y. W., Wirjatmadi, B., dan Setyaningtyas, S. W. (2020). Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro, Personal Hygiene Ibu, Sanitasi Lingkungan dan Diare dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 94–104.
- Schmidt, C. W. (2014). Beyond Malnutrition. *Environmental Health Perspectives*, 122(11), 298–303.
- Silalahi, E. N., Jus'at, I., dan Angkasa, D. (2020). Faktor Gizi dan Hygiene Berkaitan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-23 Bulan di Wilayah Puskesmas Pandan Kalimantan Barat. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 5(1), 19–24.
- Sinatrya, A. K., dan Muniroh, L. (2019). Hubungan Faktor Water , Sanitation , and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon , Kabupaten Bondowoso The Assosiation of Water , Sanitation , and Hygiene (WASH) factor with Stunting in Working Area of Puskesmas Kotakulon , 164–170.
- Soeraamad, Y., Ikhtiar, M., dan S, A. B. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019 Relationship of Household Environmental Sanitation with Stunting Occurrence in Toddler Children in Wonomulyo He. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 138–150.
- Suhartono, E. (2017). *Systematic Literatur Review (SLR) : Metode, Manfaat dan Tantangan Learning Analytics dengan Metode Data Mining di Dunia Pendidikan Tinggi*. 73–86.
- Syam, D. M., dan Sunuh, H. S. (2020). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum dan Makanan dengan Stunting di Sulawesi Tengah. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), 15.
- TNP2K. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*.
- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., dan Nandy, R. (2016). Determinants of stunting

- in Indonesian children : evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water , sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*, 1–11.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., dan Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *1(2)*.
- Uliyanti, Tamtomo, D. G., dan Anantanyu, S. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(2), 1–11.
- USAID. (2017). Air Minum , Sanitasi , dan Higiene untuk Bisnis Berkelanjutan. *USAID IUWASH PLUS*.
- Wulandari, Fitri, R., dan Darmawansyah. (2019). *Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara*. 14(2).
- Wulandari, Rahayu, F., dan Darmawansyah. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2019. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*. Vol. 14, No. 2.
- Yulyanti, D., Husnaniyah, D., dan Rudiansyah. (2019). An Analysis Of Stunting Incidence In Indramayu District. *Journal of Global Research in Public Health*, 4(2), 128–137.
- Yuniar, W. P., Khomsan, A., Dewi, M., Ekawidyani, K. R., dan Mauludyani, A. V. R. (2020). Hubungan antara Perilaku Gizi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Status Gizi Baduta Di Kabupaten Cirebon. *Amerta Nutrition*, 4(2), 155.
- Yuniarti, T. S., Margawati, A., dan Nuryanto. (2019). Faktor Risiko Kejadian Stunting Anak Usia 1-2 Tahun di Daerah Rob Kota Pekalongan. *Jurnal Riset Gizi*, 7(2), 83–90.
- Zairinayati, dan Purnama, R. (2019). *Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita*. 10.